

STUDI LITERATUR: PENGARUH KINERJA TATA KELOLA TERHADAP PRAKTIK MANAJEMEN LABA DALAM KONSEP KEBERLANJUTAN

Novi Eka Nadias

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Surabaya, Indonesia

Email Korespondensi: nophie.nadias@gmail.com

ABSTRAK

Manajemen laba merupakan strategi manajemen dalam memanipulasi laporan keuangan guna menyajikan kinerja yang baik sehingga mampu menarik investor. Dalam hal ini, terdapat beberapa aspek yang mampu mempengaruhi manajemen laba, salah satunya adalah kinerja tata kelola. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana pengaruh kinerja tata kelola terhadap praktik manajemen laba dalam konsep keberlanjutan. penelitian ini menerapkan metode studi literatur yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, menganalisis data, mengolah informasi, menginterpretasikannya dalam bentuk paragraf sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan mengenai peran kinerja tata kelola atas praktik manajemen laba dalam konsep keberlanjutan. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, dibuktikan bahwa kinerja tata kelola berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Namun, penelitian lain justru membuktikan bahwa kinerja tata kelola tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kata Kunci: CSR, ESG, Kinerja Keberlanjutan, Kinerja Tata Kelola, Manajemen Laba

ABSTRACT

Earnings management is a management strategy in manipulating financial statements in order to present good performance so as to attract investors. In this case, there are several aspects that can affect earnings management, one of which is governance performance. This study applies the literature study method which is carried out by collecting data, analyzing data, processing information, interpreting it in the form of paragraphs so that a conclusion can be drawn regarding the role of governance performance on earnings management practices in the sustainability concept. Based on the results of previous research, it is proven that governance performance has a negative effect on earnings management. However, other studies actually prove that governance performance has no effect on earnings management.

Keywords: CSR, ESG, Earnings Management, Governance Performance, Sustainability Activities

PENDAHULUAN

Dewasa ini, dunia bisnis yang berkembang pesat mendorong perusahaan untuk memiliki kinerja sangat baik yang diungkapkan dalam laporan keuangan. Hal ini tentu memicu manajemen untuk melakukan berbagai strategi salah satunya adalah manajemen laba guna memberikan kinerja perusahaan yang baik tetapi berbanding terbalik dengan kondisi yang sebenarnya (Grimaldi et al., 2020). Manajemen laba merupakan strategi manajemen dalam memanipulasi laporan keuangan guna menyajikan kinerja yang baik sehingga menarik investor (Nadifah, 2024). Namun, manajemen laba yang agresif justru dapat menurunkan reputasi perusahaan melalui hilangnya kepercayaan dari investor (Suryananingtyas et al., 2024). Banyak fenomena terkait manajemen laba, salah satunya adalah kasus manajemen laba Enron pada tahun 2001 yang melanggar kode etik akuntansi dengan memanipulasi laporan keuangan.

Berbagai isu terkait etika dalam suatu perusahaan cenderung meningkat seiring dengan berkembangnya dunia bisnis (Alodat et al., 2024). Beberapa aspek yang mampu mempengaruhi manajemen laba, salah satunya yakni kinerja keberlanjutan. Berkembangnya dunia bisnis cenderung mendorong perusahaan untuk berperan aktif dalam kinerja keberlanjutan (Kaźmierczak, 2022). Dalam hal ini, salah satu bentuk kinerja keberlanjutan perusahaan, yakni CSR yang mengacu pada konsep *triple bottom line*, yakni *environmental, social, and governance* (ESG).

Salah satu aspek yang terkandung dalam konsep *triple bottom line* adalah tata kelola (*governance*) yang seringkali dipandang sebagai alat untuk mencegah perilaku oportunistik dari manajemen (Alexander, 2021). Hal tersebut dikarenakan tata kelola yang baik mampu memberikan pengawasan terhadap manajemen perusahaan sehingga mampu mencegah perilaku oportunistik salah satunya adalah manajemen laba. Oleh karenanya, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis terkait pengaruh kinerja tata kelola terhadap praktik manajemen laba dalam konsep keberlanjutan sehingga dapat dijadikan sebagai literatur dengan topik penelitian terkait.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode studi literatur dengan fokus pembahasan yakni pengaruh kinerja tata kelola terhadap praktik manajemen laba dalam konsep keberlanjutan. Literatur penelitian ini diperoleh dari berbagai artikel nasional dan internasional dengan topik terkait. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data, menganalisis data, mengolah informasi, menafsirkannya dalam bentuk paragraf sehingga pada akhirnya dapat ditarik sebuah kesimpulan mengenai pengaruh kinerja tata kelola terhadap praktik manajemen laba dalam konsep keberlanjutan. Berdasarkan hal tersebut, diperoleh 6 jurnal dengan topik terkait sebagai studi pustaka yang akan dikaji lebih lanjut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pertama, penelitian oleh Alexander (2021) yang berjudul "*Effect of Corporate Governance on Earnings Management: Study on Manufacturing Companies Listed in the Indonesia Stock Exchange*" menyatakan bahwa kepemilikan institusional

berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Hal tersebut karena kepemilikan institusional dianggap sebagai investor pasif sehingga tidak terlibat dalam pengawasan manajemen perusahaan. Sedangkan, di sisi lain, kepemilikan manajerial, ukuran dewan direksi, dan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kedua, penelitian oleh Citrajaya & Ghazali (2020) yang berjudul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan Aktivitas CSR Dalam Dimensi Tata Kelola, Lingkungan, dan Sosial Terhadap Manajemen Laba” menyatakan bahwa dimensi tata kelola dan sosial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Sedangkan pada dimensi lingkungan, berpengaruh negatif terhadap manajemen laba sehingga perusahaan yang memiliki nilai tinggi dalam dimensi lingkungan akan cenderung menekan praktik manajemen laba.

Ketiga, penelitian oleh Ricapito (2024) yang berjudul “*Earnings Management and ESG Performance*” menyatakan bahwa kinerja ESG baik secara keseluruhan maupun setiap dimensi, yakni *environmental, social, and governance performance* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Keempat, penelitian oleh Almubarak, Chebbi, & Ammer (2023) yang berjudul “*Unveiling the Connection among ESG, Earnings Management, and Financial Distress: Insights from an Emerging Market*” menyatakan bahwa pengungkapan ESG dan *financial distress* berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Sedangkan, melalui pembagian dari tiga komponen ESG, yakni lingkungan, sosial, dan tata kelola menunjukkan bahwa aspek lingkungan dan sosial berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Sementara itu, aspek tata kelola berhubungan negatif terhadap manajemen laba.

Kelima, penelitian oleh Zulkarnain & Helmayunita (2021) yang berjudul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan Mekanisme GCG Terhadap Manajemen Laba” menyatakan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan, dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Sementara itu, komite audit dan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba.

Keenam, penelitian oleh Wisely & Karina (2022) yang berjudul “Analisis Pengaruh Kualitas Pengungkapan dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Manajemen Laba” menyatakan bahwa kualitas pengungkapan, dewan komisaris dengan keahlian keuangan, jumlah dewan komisaris, dewan komisaris independen, komite audit independen, komite audit dengan keahlian keuangan, jumlah komite audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Berdasarkan riset sebelumnya, diketahui bahwa kinerja tata kelola terhadap manajemen laba memiliki hasil yang beragam. Beberapa penelitian terdahulu membuktikan bahwa dimensi tata kelola tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal tersebut dikarenakan peran tata kelola yang masih terbatas dalam mengawasi praktik manajemen laba dalam entitas bisnis. Namun, penelitian lain justru menyatakan bahwa kinerja tata kelola berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hal tersebut disebabkan karena entitas bisnis yang berkomitmen terhadap isu berkelanjutan dalam dimensi tata kelola cenderung lebih jujur dalam menyajikan informasi keuangannya.

Manajemen Laba

Manajemen laba yakni tindakan manajemen dalam mempengaruhi laba perusahaan. Manajemen laba dilakukan ketika perusahaan mengalami tekanan sehingga memicu untuk memanipulasi laporan keuangan demi mencapai target di masa depan (Panjaitan & Suranta, 2024). Beberapa motivasi yang mendorong manajemen untuk melakukan manajemen laba, yakni sekma bonus, motivasi kontraktual lainnya, untuk memenuhi ekspektasi laba investor, dan penawaran saham (Scott, 2015, p. 448).

Kinerja Tata Kelola

Kinerja tata kelola yakni bentuk kepatuhan entitas bisnis terhadap prinsip tata kelola yang baik. Dalam hal ini, kinerja tata kelola berkaitan dengan prinsip tata kelola yang baik guna melindungi hak para pemangku kepentingan (Seker & Sengür, 2021). Hal tersebut dikarenakan tata kelola mampu memberikan transparansi informasi kepada para pemangku kepentingan (Nabilah & Fahira, 2024). Tidak hanya itu, tata kelola juga dianggap sebagai monitor entitas bisnis guna mencapai tujuan jangka panjang.

Kinerja Keberlanjutan

Istilah CSR dan ESG yakni kunci dalam memahami konsep keberlanjutan dalam suatu bisnis. Kedua konsep tersebut memiliki karakteristik masing-masing. CSR dimulai sebagai praktik sukarela yang kemudian mengalami transformasi mendalam seiring berjalannya waktu, CSR telah berkembang menjadi konsep yang berfokus pada lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) (Gonçalves, Gaio, & Ferro, 2021; Gupta, 2021). CSR yakni bentuk tanggung jawab sosial perusahaan sedangkan ESG yakni indikator yang dipakai untuk menilai kinerja entitas bisnis dalam konsep keberlanjutan (Kaźmierczak, 2022).

KESIMPULAN

Manajemen laba yakni strategi untuk mengintervensi informasi dalam laporan keuangan. Beberapa aspek yang memicu terjadinya manajemen laba, salah satunya adalah kinerja tata kelola perusahaan. Riset terdahulu membuktikan bahwa dimensi tata kelola mampu menekan praktik manajemen laba. Namun, penelitian lain justru menyatakan bahwa dimensi tata kelola dalam kinerja keberlanjutan perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba sebab terbatasnya fungsi pengawasan tata kelola perusahaan terhadap manajemen sehingga tidak mempengaruhi tindakan oportunistik yang dilakukan oleh manajemen.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, N. (2021). Effect of Corporate Governance on Earnings Management : Study on Manufacturing Companies Listed in the Indonesia Stock Exchange. *Integrative Business & Economics Research*, 10(1), 55–61.
- Almubarak, W. I., Chebbi, K., & Ammer, M. A. (2023). Unveiling the Connection among ESG, Earnings Management, and Financial Distress: Insights from an Emerging Market. *Sustainability (Switzerland)*, 15(16), 1–23. <https://doi.org/10.3390/su151612348>
- Alodat, A. Y., Al Amosh, H., Alorayni, O., & Khatib, S. F. A. (2024). Does corporate sustainability disclosure mitigate earnings management: empirical evidence from Jordan. *International Journal of Disclosure and Governance*, 21(1), 165–174.

- <https://doi.org/10.1057/s41310-023-00213-4>
- Citrajaya, D., & Ghazali, I. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Aktivitas CSR Dalam Dimensi Tata Kelola, Lingkungan, dan Sosial Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(2), 1–14. Retrieved from <http://ejurnal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Gonçalves, T., Gaio, C., & Ferro, A. (2021). Corporate social responsibility and earnings management: Moderating impact of economic cycles and financial performance. *Sustainability (Switzerland)*, 13(17). <https://doi.org/10.3390/su13179969>
- Grimaldi, F., Caragnano, A., Zito, M., & Mariani, M. (2020). Sustainability engagement and earnings management: The Italian context. *Sustainability (Switzerland)*, 12(12), 1–16. <https://doi.org/10.3390/SU12124881>
- Gupta, P. (2021). The Evolution of ESG from CSR. *RHT Law Asia*, 1–4. Retrieved from <https://www.lexology.com/library/detail.aspx?g=80bbe258-a1df-4d4c-88f0-6b7a2d2cbd6a>
- Kaźmierczak, M. (2022). A literature review on the difference between CSR and ESG. *Scientific Papers of Silesian University of Technology. Organization and Management Series*, 2022(162), 275–289. <https://doi.org/10.29119/1641-3466.2022.162.16>
- Nabiilah, A., & Fahira, H. (2024). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Kompetensi Auditor Internal dan ESG Terhadap Manajemen Laba: Peran Moderasi Penghindaran Pajak. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 1(5), 77–87. Retrieved from <https://doi.org/10.62017/jemb>
- Nadifah, R. (2024). The Influence of ESG Performance and Financial Distress on Earnings Management Practices. *Jurnal Ekonomi, Koperasi & Kewirausahaan*, 14(8), 2024. Retrieved from <https://journal.ikopin.ac.id>
- Panjaitan, D. W., & SURANTA, E. (2024). Environmental, Social and Governance, and Earnings Management. *Jurnal Ekonomi*, 13(1), 312–323. <https://doi.org/DOI 10.54209/ekonomi.v13i01>
- Ricapito, F. P. (2024). Earnings management and ESG performance: Empirical evidence from Italian context. *Corporate Ownership and Control*, 21(2), 86–101. <https://doi.org/10.22495/cocv21i2art7>
- Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory* (Seventh Ed; M. Farrell & K. McGill, eds.). Canada: Person Canada Inc.
- Seker, Y., & Sengür, E. D. (2021). The impact of environmental, social, and governance (esg) performance on financial reporting quality: International evidence. *Ekonomika*, 100(2), 190–212. <https://doi.org/10.15388/Ekon.2021.100.2.9>
- Suryananingtyas, I., Sari, R. P., & Wilasiththa, A. A. (2024). Moderasi Manajemen Laba Pada Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(4), 9095–9101. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i4.10719>
- Wisely, N. A., & Karina, R. (2022). Analisis Pengaruh Kualitas Pengungkapan Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 209–226. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v5i2.252>
- Zulkarnain, R., & Helmayunita, N. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Mekanisme GCG terhadap Manajemen Laba: Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(3), 547–566. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i3.423>